

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Etos Kerja Islami

1. Pengertian Etos Kerja Islami

Etos berasal dari bahasa Yunani (ethos) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. Dari kata etos ini dikenal pula kata etika, etika mempunyai arti sebagai ilmu pengetahuan tentang akhlak/moral. etika mendekati pada pengertian akhlak atau nilai yang berkaitan dengan baik-buruknya (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang sangat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik, dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna.¹

Kerja adalah segala aktivitas yang dilakukan karena adanya dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya atau produk yang berkualitas dan dilakukan dengan kesengajaan serta direncanakan. Disisi lain, makna bekerja bagi seorang muslim/muslimah

¹ Muli Umiaty Noer, *Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran*, (Makassar: Ballasulo Teknoporie, 2022), h.33

adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan menggerakkan seluruh aset, pikiran, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti darinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain dapat kita katakan bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiakan manusia.²

Etos Kerja Islami adalah sikap kepribadian yang menimbulkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa kerja bukan hanya kemuliaan diri, mengungkapkan kemanusiaan, tetapi juga ekspresi cinta yang saleh dan karenanya memiliki nilai ibadah yang luhur. Dimana etos kerja Islami merupakan semangat dan sikap kerja yang total dan dilandasi dengan niat sehingga pekerjaannya tersebut selain mendatangkan materi juga menjadi amal. Bagi seorang muslim yang bekerja merupakan kewajiban yang hakiki dalam rangka menggapai ridho Allah. Seseorang dengan etos kerja Islami yang tinggi akan melahirkan produktivitas yang tinggi pula dan akan berpengaruh juga pada kinerja. Seseorang yang menyadari

² Muli Umiaty Noer, *Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran*, (Makassar: Ballasulo Teknoporie , 2022), h.34

betul hal ini akan selalu termotivasi dalam bekerja, sehingga mampu meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.³

Menurut Asifudin, etos kerja Islami merupakan karakter dan kebiasaan manusia berkenaan dengan kerja, terpancar dari sistem keimanan/aqidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa etos kerja Islami ialah karakter atau kebiasaan manusia dalam bekerja yang bersumber pada keyakinan/aqidah Islam dan didasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah. Manusia bekerja bukan hanya motif mencari kehidupan dunia tetapi bekerja merupakan perintah dari agama. Etos kerja seseorang terbentuk oleh adanya motivasi yang terpancar dari sistem keimanan atau aqidah Islam yang berkenaan dengan kerja yang bertolak dari ajaran wahyu bekerja sama dengan akal.⁴

Menurut Tasmara, etos kerja Islami didefinisikan sebagai sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan saja kemanusiaannya, melainkan juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur. Etos juga

³ Gampito, Retno Chintiya Vamela , 'Analisis Etos kerja Islam Petani Karet Untuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Di Jorong Koto-Koto baru Dharmasraya', Jurnal Al- Intifaq, Vol.2, No.2, (2022) (h. 82.)

⁴ Muli Umiaty Noer, *Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran*, (Makassar: Ballasulo Teknoporie, 2022), h.37

mempunyai makna nilai moral adalah satu pandangan batin yang bersifat mendarah daging, sehingga hanya dengan menghasilkan pekerjaan yang terbaik bahkan sempurna, nilai-nilai Islami yang diyakininya dapat diwujudkan. Karenanya etos bukan hanya sekedar kepribadian atau sikap saja, melainkan etos merupakan martabat, harga diri dan jati diri.⁵

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya yang membedakan etos kerja dalam Islam ada kaitannya dengan nilai serta cara meraih tujuannya. Bagi seorang muslim yang bekerja merupakan kewajiban yang hakiki dalam rangka menggapai ridho Allah itulah yang dinamakan etos kerja Islami, dimana etos kerja Islami merupakan semangat dan sikap kerja yang total dan dilandasi dengan niat yang baik sehingga pekerjaannya tersebut selain mendatangkan materi juga menjadi amal.⁶

2. Nilai Nilai Etos kerja

1. Nilai Tauhid

Memahami nilai tauhid yang akan mengunngkapkan jiwa merdeka dari setiap pribadi muslim, bagaimana Allah telah meninggikan kemanusiaan-Nya yang tidak pernah merendahkan diri di hadapan ciptaan kecuali Sang Pencipta. Tauhid juga

⁵ Muli Umiaty Noer, *Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran*, (Makassar: Ballasulo Teknoporie, 2022), h.36

⁶ Muli Umiaty Noer, *Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran*, (Makassar: Ballasulo Teknoporie , 2022), h.39

menjadi titik tolak kesadaran atas kerja setiap individu muslim. Dalam pekerjaannya itu akan terlihat kesungguhannya, karena ia sadar bahwa pekerjaan yang diterimanya akan mencerminkan kualitas jati dirinya sebagai seorang Muslim.⁷

Keyakinan yang tertanam kuat dalam kepribadian seorang Muslim adalah bahwa semua makhluk hidup diberkahi dengan makanan yang ada sesuai dengan kecenderungannya masing-masing dan ada yang mengaturnya. Hal inilah yang akan mendorong semangat untuk terus bekerja dan berkreasi. Seorang muslim harus memiliki keyakinan bahwa di bumi ini terdapat banyak nikmat dari Allah sebagai sumber menjadi objek untuk dikelola dan menuai keberhasilan menjadi kebutuhan hidup. Seorang muslim yang berdiri di atas landasan tauhid tidak akan pernah takut untuk terus berusaha. Semangat yang tumbuh dari iman akan menjadi etos kerja setiap muslim dimanapun ia bekerja. Al-Quran memberikan petunjuk dari ajaran yang mencakup setiap aspek kehidupan, bukan pernyataan kosong. Tetapi setiap ayat Al-Qur'an harus dibawa ke cahaya dalam kehidupan nyata. Memperbarui Al-Qur'an adalah usaha

⁷ Baiq El Badriati, *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Budaya*, (Mataram: Sanabil, 2021), h.13

besar yang berkelanjutan dalam kehidupan seorang Muslim.⁸

2. Jihad

Mahkota Muslim adalah jihad. Banyak orang mengartikan dan memaknai jihad hanya dengan istilah perang. Namun arti kata jihad sebenarnya adalah jihad atau mujahadah, yang berarti sikap tekad untuk mengerahkan kemampuan terbaik untuk mencapai tujuan atau cita-cita tertentu. Jadi disini arti kata kerjanya seperti jihad untuk bertahan hidup di dunia. Apalagi bagi seorang ayah, bekerja untuk mendapatkan sesuatu yang halal adalah jihad untuk agama dan keluarga.⁹

3. Ciri- Ciri Etos kerja Islami

Ciri ciri etos kerja islami petani pada umumnya meliputi beberapa hal sebagai berikut:¹⁰

a. Bekerja keras

Bekerja keras mencakup pula dorongan kepada manusia untuk secara sadar berusaha memperoleh dan mencintai segala sesuatu yang bermanfaat, misalnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan dan sebagainya.

⁸ Baiq El Badriati, *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Budaya*,... h.12

⁹ Baiq El Badriati, *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam Dan Budaya*",... h.13

¹⁰ Ahmad Janan Asifudin. *Etos Kerja Islami*,...h.38

b. Hemat

Hidup hemat dalam Al-Qur'an surat al-isra' ayat 26-27 yang artinya “dan janganlah sekali-kali kamu melakukan pemborosan, sesungguhnya orang-orang yang boros itu menjadi teman-teman setan”.

c. Jujur

Kejujuran adalah jujur dalam apa yang Anda katakan dan lakukan, mengenali kekurangan dan menghindari kebohongan dan penipuan.

d. Disiplin

Disiplin bearti secara proporsional selalu giat dan aktif melaksanakan ibadah mahdah dan menggarap urusan dunia yang notabene merupakan amal ibadah.

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab bearti harus amanah terhadap apapun itu termasuk dalam hal pekerjaan. Amanah yang mempunyai arti lebih luas daripada janji.

f. Profesional

Profesional bearti bisa menghargai waktu dan giat bekerja untuk urusan dunianya tanpa melalaikan ibadah mahdah, terutama yang hukumnya wajib.

g. Sederhana

Sederhana adalah kebiasaan atau perilaku sehari-hari yang dilakukan sesuai kebutuhan dan

kemampuan serta tidak mencerminkan sikap yang berlebihan atau mengandung unsur kemewahan.

h. Tekun

Tekun berarti mengerjakan sesuatu dengan niat mencari ridha Allah dan bekerja secara optimal dengan sebaik mungkin.

i. Mandiri

Mandiri berarti bebas dari ketergantungan terhadap orang lain, mampu mengatur tingkah laku secara pribadi, mampu mengambil keputusan dan berani bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan.

j. Sehat jasmani dan rohani

Kesehatan jasmani adalah perpaduan yang serasi antara bermacam-macam fungsi jasmani disertai kemampuan menghadapi kesukaran biasa yang di jumpai dalam lingkungan di samping secara positif merasa gesit, kuat dan bersemangat. Sedangkan kesehatan mental ialah perpaduan atau integrasi yang serasi antara fungsi-fungsi jiwa ringan yang biasa terjadi pada manusia umumnya.

4. Tingkatan Etos kerja Islami

Menurut Sinamo setiap manusia memiliki spirit (roh) keberhasilan, yaitu motivasi murni untuk meraih dan menikmati keberhasilan. Roh inilah yang menjelma

menjadi perilaku yang khas seperti kerja keras, disiplin, teliti, tekun, integritas, rasional, bertanggung jawab dan sebagainya. Lalu perilaku yang khas ini berproses menjadi kerja yang positif, kreatif dan produktif.¹¹

Masyarakat dikatakan memiliki etos kerja yang tinggi apabila menunjukkan tanda-tanda sebagai berikut:¹²

1. Mempunyai penilaian yang sangat positif terhadap hasil kerja manusia
2. Menempatkan pandangan tentang kerja, sebagai suatu hal yang amat luhur bagi eksistensi manusia
3. Kerja yang dirasakan sebagai aktivitas yang bermakna bagi kehidupan manusia
4. Kerja dihayati sebagai suatu proses yang membutuhkan ketekunan dan sekaligus sarana yang penting dalam mewujudkan cita-cita
5. Kerja dilakukan sebagai bentuk ibadah.

Sedangkan yang memiliki etos kerja yang rendah, maka akan ditunjukkan ciri-ciri yang sebaliknya yaitu :¹³

1. Kerja dirasakan sebagai suatu hal yang membebani diri
2. Kurang dan bahkan tidak menghargai hasil kerja manusia

¹¹ Cihwanul Kirom, 'Etos Kerja Dalam Islam', Tawazun: Journal of Syariah Economic Law, (2018), (h. 61- 62)

¹² Cihwanul Kirom, 'Etos Kerja Dalam Islam', Tawazun: Journal of Syariah Economic Law, (2018), (h. 63- 64)

¹³ Cihwanul Kirom, 'Etos Kerja Dalam Islam', Tawazun: Journal of Syariah Economic Law, (2018), (h. 64- 65)

3. Kerja dipandang sebagai suatu penghambat dalam memperoleh kesenangan
4. Kerja dilakukan sebagai bentuk keterpaksaan
5. Kerja dihayati hanya sebagai bentuk rutinitas hidup.

Dari berbagai aspek yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki etos kerja tinggi Etos (etika) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: Agama, Budaya, Sosial Politik, Kondisi lingkungan (geografis), Pendidikan dan Motivasi individu.¹⁴

Sedangkan menurut Fuad Abdul Mun'im Ahmad mengemukakan bahwa etos kerja islam memiliki dua unsur, pertama, adalah Amanah. Manusia adalah khalifah di alam ini yang mengemban misi di bumi ini. Faktor pertama ini yang selama ini banyak dilalaikan orang, amanah merupakan hal yang berat bagi manusia, sekaligus merupakan bentuk komitmen untuk mengerjakan dan mengerahkan segala usaha untuk melakukan suatu pekerjaan. Amanah merupakan tanggung jawab yang besar dalam segala aspek bagi seorang muslim, karena ketika amanah itu tiada maka seseorang tidak ada rasa takut dan menjadikan ia semena-mena dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Faktor kedua adalah kekuatan, yang dimaksud adalah kemampuan keprofesionalan dalam suatu bidang untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Karena setiap

¹⁴ Cihwanul Kirom, 'Etos Kerja Dalam Islam', *Tawazun: Journal of Syariah Economic Law*, (2018), (h. 64- 65)

pekerjaan membutuhkan skill yang professional agar apa yang dilakukan maksimal dan target yang diharapkan tercapai. Sebagaimana pendapat Ibnu Taimiyah kemampuan adalah apa yang menjadi tanggungannya.¹⁵

B. Petani Karet

1. Pengertian Petani Karet

Petani karet adalah seorang petani yang melakukan kegiatan usaha di bidang pertanian yaitu mengusahakan dan membudidayakan tanaman karet, dengan harapan memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menunjang kegiatan ekonomi.¹⁶

Menurut Oertiwi, secara umum petani dibedakan menjadi beberapa, yaitu petani pemilik lahan, petani penyewa lahan, petani penggarap, dan buruh tani.

a. Petani pemilik lahan adalah petani yang mempunyai lahan sendiri dan bertanggungjawab atas lahannya. Sehingga petani pemilik lahan mempunyai hak atas lahannya untuk memanfaatkan lahannya seperti penanaman, pemeliharaan dan pemanenan yang dilakukan sendiri.

¹⁵ Cihwanul Kirom, 'Etos Kerja Dalam Islam', Tawazun: Journal of Syariah Economic Law, (2018), (h. 65)

¹⁶ Eko Prasetyo, 'Karakteristik Petani Karet' (Skripsi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2019), h. 18

- b. Petani penyewa adalah petani yang menyewa tanah orang lain untuk kegiatan pertanian. Besarnya biaya sewa tergantung pemilik tanah yang menentukan besarnya biaya sewa.
- c. Petani penggarap adalah petani yang menggarap tanah orang lain dengan sistem bagi hasil. Resiko usahatani yang ditanggung bersama dengan pemilik tanah dan penggarap dalam sistem bagi hasil. Besarnya bagi hasil tidak sama tergantung daerah masing-masing.
- d. Buruh tani adalah petani yang menggarap atau bekerja di tanah orang lain untuk mendapatkan upah kerja. Hidupnya tergantung pada pemilik sawah yang memperkerjakannya.¹⁷

Dalam berusahatani, petani memerlukan lahan untuk bercocok tanam guna menghasilkan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik yang mempunyai lahan atau yang tidak mempunyai lahan sebagai mata pencaharian untuk mencukupi kebutuhan hidup. Jadi antara petani dan pertanian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain karena pertanian bukan hanya untuk menghasilkan pendapatan ekonomi petani saja. Karena

¹⁷ Tulus Firmansyah, 'Identifikasi Masalah Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Pertanian Untuk Pengembangan Industri Wisata' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014), h. 6

dari pertanian, petani akan memperoleh hasil yang setinggi-tingginya dari usahatannya.¹⁸

2. Karakteristik Petani Karet

Petani karet memiliki karakteristik yang dapat dilihat dari segi umur, jenjang pendidikan formal, luas lahan garapan, pengetahuan petani tentang pertanian karet, biaya produksi, produksi kebun karet, pendapatan bersih, jumlah anak dan tanggungan keluarga, serta pemenuhan kebutuhan pokok petani karet.¹⁹ Karakteristik petani karet secara umum diuraikan dalam beberapa aspek yang mencakup kehidupan petani sebagai berikut:²⁰

a. Pendidikan

Permasalahan utama dalam bidang pertanian adalah tingkat pendidikan dan produktivitas petani yang rendah.

b. Luas lahan garapan

Luas lahan garapan adalah jumlah keseluruhan lahan kebun karet yang dikelola atau diusahakan petani karet.

¹⁸ Tulus Firmansyah, 'Identifikasi Masalah Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Pertanian Untuk Pengembangan Industri Wisata' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014), h.7

¹⁹ Eko Prasetyo, 'Karakteristik Petani Karet' (Skripsi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2019), h. 21

²⁰ Eko Prasetyo, 'Karakteristik Petani Karet' (Skripsi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2019), h. 22

c. Pengetahuan Petani

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui, didapat dari interaksi panca indera dengan objek tertentu.

d. Biaya produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran biaya petani yang digunakan usaha tani dan proses produksi yang semula berupa fisik kemudian diberikan nilai rupiah.

e. Produksi

Produksi dalam pertanian merupakan sesuatu yang dihasilkan dari bagian tanaman dan diusahakan dan dapat menjadi nilai yang komersial.

f. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan gambaran kondisi sosial ekonomi keluarga dalam suatu masyarakat.

g. Jumlah anak dan tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah keseluruhan jumlah anggota keluarga yang terdiri dari istri, anak, serta orang lain yang ikut serta dalam keluarga atau hidup dalam satu atap rumah yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

h. Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok

Kebutuhan pokok petani adalah segala sesuatu yang dapat menunjang kehidupan petani dan proses kegiatan pertanian baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

3. Peranan Petani Karet

Dalam menjalankan usaha tani tiap petani mempunyai peranan sebagai berikut:²¹

a. Petani sebagai juru tani

Pada usaha bercocok tanam petani mempunyai peranan dalam hal menyiapkan tanah untuk pertanaman, menyiapkan. persamaan dan menentukan pemilihan benih dan bibit. melakukan penanaman secara baik, pemeliharaan, memberikan tambahan unsur hara pada tanaman, mengatur kelembaban tanah, serta mencegah hama dan penyakit.

b. Petani sebagai pengelola

Petani sebagai pengelola memiliki keterampilan mencakup kegiatan pikiran yang didorong oleh kemauan yang tercakup di dalamnya terutama pengambilan keputusan atau penetapan pilihan alternatif yang ada.

²¹ Eko Prasetyo, 'Karakteristik Petani Karet' (Skripsi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2019), h. 22

C. Fluktuasi Harga Karet

1. Pengertian Fluktuasi

Menurut yohanes fluktuasi adalah lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik. Menurut Mankiw N Georgi fluktuasi dalam teori dianggap sebagai perubahan dalam tingkat output alami atau keseimbangan dengan tetap mempertahankan model klasik sebagai acuan. Menurut para ahli capin dalam kamus psikologi mendefinisikan fluktuasi sebagai satu osilasi atau ayunan, suatu perubahan siklus dalam satu fungsi yang di sebabkan oleh faktor pengubah perubahan dalam perhatian perubahan dalam nilai kesatuan konsta, diambil dari sempel berangkaian beruntun.²²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa fluktuasi adalah lonjakan atau ketidak stabilan yang dapat digambarkan dalam bentuk grafik atau juga dapat dikatan sebgai perubahan output suatu variabel tertentu secara alami yang mempertahankan metode klasik sebagai acuan dan juga bisa disebut sebagai osilasi atau ayunan, suatu perubahan siklis dalam satu fungsi yang di sebabkan oleh

²² Muhmainnah, 'Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Kota Palopo' (Skripsi IAIN Palopo, 2019), h. 19

faktor pengubah mempengaruhi nilai dari variabel tersebut.²³

2. Pengertian Harga

Harga adalah suatu barang atau jasa yang dinilai dengan satuan uang yang dibayarkan oleh pembeli untuk mendapatkan manfaat barang dan jasa berikut pelayanan. Menurut Hery Faizal harga adalah biaya tambahan, margin atau merk-up biaya, sedangkan. harga jual adalah jumlah dari biaya-biaya ditambah keuntungan penetapan harga jual berdasarkan pada besar biaya yang dikeluarkan ditambah keuntungan yang diharapkan produsen.²⁴

Menurut Philip Kotler harga adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.²⁵

3. Fluktuasi Harga Karet

Teori fluktuasi harga karet dapat diadopsi dari hukum permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar dalam hukum permintaan bahwa dimana dengan

²³ Kurnia, 'Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Dan Konsumsi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam' (Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022). h. 21

²⁴ Kamalia, 'Mekanisme Penetapan Harga Dalam Pandangan Ekonomi Islam' (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2011), h. 21

²⁵ Kamalia, 'Mekanisme Penetapan Harga Dalam Pandangan Ekonomi Islam' (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2011), h. 22

pendapatan semakin tinggi, masyarakat dapat menggunakan banyak uang untuk barang apa saja dan sebaliknya apabila pendapatan semakin menurun maka akan semakin sedikit pula uang yang dibelanjakan.²⁶

Permintaan dan penawaran merupakan salah satu indikator yang saling mempengaruhi khususnya harga karet dalam sistem permintaan saat tingkat harga naik maka permintaan akan getah karet menurun dan sebaliknya semakin rendah tingkat harga karet penawaran semakin tinggi pula pada getah karet dan sebaliknya. Keadaan naik turunnya Harga karet menjadi prinsip mengapa permintaan dan penawaran menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat harga karet.²⁷

Dari bunyi hukum permintaan dan penawaran diatas dapat disimpulkan bahwa saat harga karet mengalami kenaikan masyarakat dapat menggunakan pendapatannya untuk membeli apa saja dan sebaliknya saat harga karet mengalami penurunan masyarakat cenderung mengurangi konsumsinya. Dari ketidak stabilan harga akan mempengaruhi konsumsi dan pendapatan ketika pendapatan meningkat kesejahteraan dan konsumsi juga ikut meningkat

²⁶ Kurnia, 'Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Dan Konsumsi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam' (Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).h. 25

²⁷ Mona Sepri, 'Pengaruh Fluktuasi Harga Getah Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Desa Rokan Timur Ditinjau Dari Ekonomi Syariah' (Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2020), h. 40

dan sebaliknya ketika pendapatan menurun kesejahteraan dan konsumsi juga menurun itulah proses dari hukum permintaan dan mekanisme harga pasar yang terjadi secara alami.²⁸

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) produksi karet alam di Indonesia sepanjang 2021 tercatat sebanyak 3,12 juta ton. Jumlah tersebut meningkat 8,2% dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 2,88 juta ton. Sumatera Selatan menjadi provinsi penghasil karet alam terbesar pada 2021 dengan produksi mencapai 891,8 ribu ton, atau 28,6% dari produksi karet alam nasional. Agar dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal, pohon karet memerlukan suhu di kisaran 26-32 derajat Celsius dan lingkungan yang lembap. Sekitar 70% produksi karet global berasal dari Thailand, Indonesia, dan Malaysia. Adapun mayoritas hasil karet alam Indonesia diekspor ke Amerika Serikat, Finlandia, Jepang, Cina, India, Korea Selatan, Brasil, Jerman, hingga Turki.²⁹

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan juga menjelaskan luas lahan perkebunan karet di Sumatera Selatan pada tahun 2020 sampai 2022 mencapai lebih dari

²⁸ Kurnia, 'Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Dan Konsumsi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam' (Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022) .h. 27

²⁹ Monavia Ayu Rizaty, "produksi karet alam indonesia naik pada 2021" <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/06/produksi-karet-alam-indonesia-naik-82-pada-2021/>> (Di akses 5 Agustus 2023)

872,5 ribu hektar (ha). Produktivitas karet di daerah sumatera selatan juga tercatat yang paling tinggi, yakni 1.620 kg karet per hektare. Meski secara statistik menunjukkan tren positif, namun hingga saat ini pengolahan karet di sumatera selatan masih bergantung pada daerah lain, bahkan negara lain.

Tabel 1.1
Fluktuasi Harga Karet Periode 2019-2023

| Tahun | Harga Karet |
|--------------|---------------------|
| 2019 | Rp 6.000 – Rp 8.000 |
| 2020 | Rp 3.000 – Rp 3.500 |
| 2021 | Rp 5.000 – Rp 7.000 |
| 2022 | Rp 5.000 – Rp 6.500 |
| 2023 – Juli | Rp 6.500 – Rp 7.800 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Musi Rawas Utara

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas fluktuasi di Kabupaten Musi Rawas Utara pada komoditi karet harga yang selalu mengalami fluktuasi setiap tahun secara signifikan. Sebanyak delapan pabrik karet di Sumatera Selatan menghentikan produksi akibat kekurangan bahan baku. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan produktivitas dan alih fungsi lahan, serta harga karet yang cenderung stagnan. Penyebab penutupan itu adalah pabrik tidak bisa bersaing untuk mendapatkan bahan baku karet

dari petani. Akibatnya, sebagian besar pabrik terpaksa tidak menggunakan kapasitas pabriknya secara optimal karena kekurangan bahan baku. Saat ini, rata-rata produktivitas lahan kebun karet hanya sekitar 600 kilogram (kg) per tahun per hektar. Jauh dari ideal, yakni 1 ton lebih per hektar per tahunnya. Penyebabnya adalah fenomena gugur daun yang sampai sekarang belum terselesaikan. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh harga karet yang belum membaik. Harga bahan olah karet (bokar) di atas kapal saat ini sekitar 1,3 dollar AS per kg. Adapun di tingkat petani berkisar Rp 7.800 per kg. Sementara standar harga menguntungkan bagi pengusaha adalah 2 dollar AS per kg dan Rp 10.000 per kg di tingkat petani.

Harga karet di tingkat petani pun tergolong rendah, yakni Rp 7.300 sampai Rp 7.800 per kg. Kondisi ini membuat petani malas untuk menyadap karet. Apabila situasi ini tidak segera diselesaikan, Sumatera Selatan tidak akan lagi menjadi penghasil karet terbesar di Indonesia karena banyak petani yang beralih komoditas.

Pemerintah pusat pun mengatasi permasalahan penurunan harga karet ini dengan menambahkan kegiatan tambahan misalnya dengan program pertanian terintegrasi dimana selain karet, petani bisa menanam komoditas lain dengan sistem tumpang sari, seperti menanam komoditas

hortikultura, padi, atau bahkan peternakan. Pada dasarnya, hilirisasi bertujuan memberikan nilai tambah pada hasil komoditas agar tidak hanya bersandar pada material mentah. Dengan cara ini, harga karet bisa terdongkrak dan industri kembali bergairah. Pemerintah perlu membuat kebijakan dan regulasi yang tepat untuk merealisasikan visi tersebut.³⁰

Tabel 1.2
Fluktuasi Harga Karet Perbulan
Periode 2019-2023

| BULAN | Periode Tahun 2019-2023 | | | | |
|----------|----------------------------|-----------|----------|--------------|----------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Januari | Rp 6.500 | Rp 14.900 | Rp 8.700 | Rp 8.000 | Rp 6.500 |
| Februari | Rp 5.000 | Rp 13.900 | Rp 6.500 | Rp 5.000 | Rp 6.000 |
| Maret | Rp 9.000 | Rp 13.800 | Rp 5.000 | Rp 12.000 | Rp 5.000 |
| April | Rp 6.000 | Rp 4.000 | Rp 7.000 | Rp 8.000 | Rp 6.500 |
| Mei | Rp 6.500 | Rp 4.500 | Rp 6.000 | Rp 7.500 | Rp 7.200 |
| Juni | Rp 9.000 | Rp 7.000 | Rp 4.500 | Rp 8.500 | Rp 7.500 |
| Juli | Rp 6.500 | Rp 5.000 | Rp 5.000 | Rp 7.000 | Rp 7.100 |

³⁰Rhama Purnajati, “enam tahun terakhir delapan pabrik karet di sumsel tutup” <<https://www.kompas.id/baca/nusantara/enam-tahun-terakhir-delapan-pabrik-karet-di-sumsel-tutup2023/07/04/>> (Di akses 5 Agustus 2023)

| | | | | | |
|-----------|----------|-----------|----------|----------|----------|
| Agustus | Rp 8.000 | Rp 3.000 | Rp 6.500 | Rp 6,500 | Rp 7.800 |
| September | Rp 7.000 | Rp 11.000 | Rp 6.800 | Rp 7.000 | - |
| Oktober | Rp 6.000 | Rp 10.000 | Rp 6.000 | Rp 5.500 | - |
| November | Rp 9.500 | Rp 6.000 | Rp 6.500 | Rp 5.000 | - |
| Desember | Rp 8.000 | Rp 3.500 | Rp 7.000 | Rp 6.000 | - |

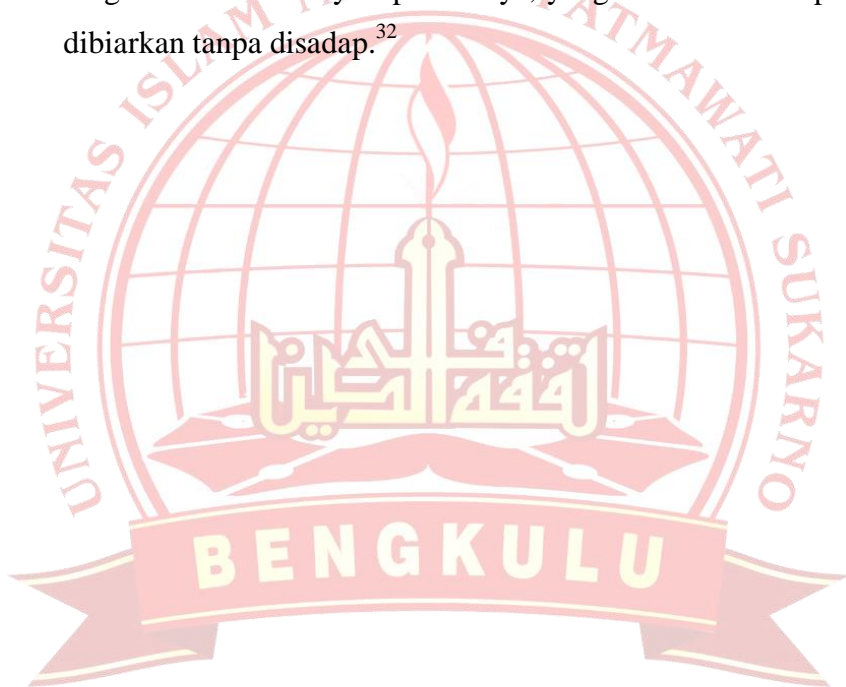
Sumber: Badan Pusat Statistik Musi Rawas Utara

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas harga karet di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) yang meliputi Kabupaten Musi Rawas Utara dan sekitarnya, Harga karet di Kabupaten Musi Rawas Utara pada saat ini masih bertahan di harga Rp7.200 – Rp7.800 per kilogramnya, Harga tersebut untuk ditingkat petani. Harga karet masih terbilang bertahan sejak beberapa minggu yang lalu. Meskipun ada kenaikan maupun penurunan yang terjadi, tidaknya begitu signifikan. Terbukti, di minggu pertama Juli 2023 harga karet berada di harga Rp7.100 per kilogramnya. Kemudian hingga minggu ke dua naik menjadi Rp7.200 per kilogramnya. Di minggu terakhir Juli bertahan di harga Rp7.800, hingga memasuki minggu kedua di bulan Agustus, harga karet masih bertahan.³¹

Menurut petani karet, harga itu memang lumayan tinggi jika dibanding tahun sebelumnya yang hanya Rp4.000 hingga Rp5.000 per kilogramnya. Namun petani berharap

³¹ Eko Mustiawan, “update harga karet di musu rawas karet harian ditingkat petani” <<https://palembang.tribunnews.com/2023/08/10/harga-karet-di-musi-rawas-sumsel-hari-ini/>> (Di akses 12 Agustus 2023)

agar harga karet bisa terus naik hingga mencapai harga terbaiknya yakni di harga Rp10.000 per kilogramnya ke atas. Sehingga ekonomi masyarakat akan membaik, mengingat hampir sebagian besar masyarakat di Musi Rawas Utara bergantung pada karet. Meski demikian, harga karet saat ini, membuat sebagian atau sejumlah petani karet kembali bergairah untuk menyadap karetnya, yang selama ini sempat dibiarkan tanpa disadap.³²



³² Eko Mustiawan, “update harga karet di musu rawas karet harian ditingkat petani” <<https://palembang.tribunnews.com/2023/08/10/harga-karet-di-musi-rawas-sumsel-hari-ini/>> (Di akses 12 Agustus 2023)